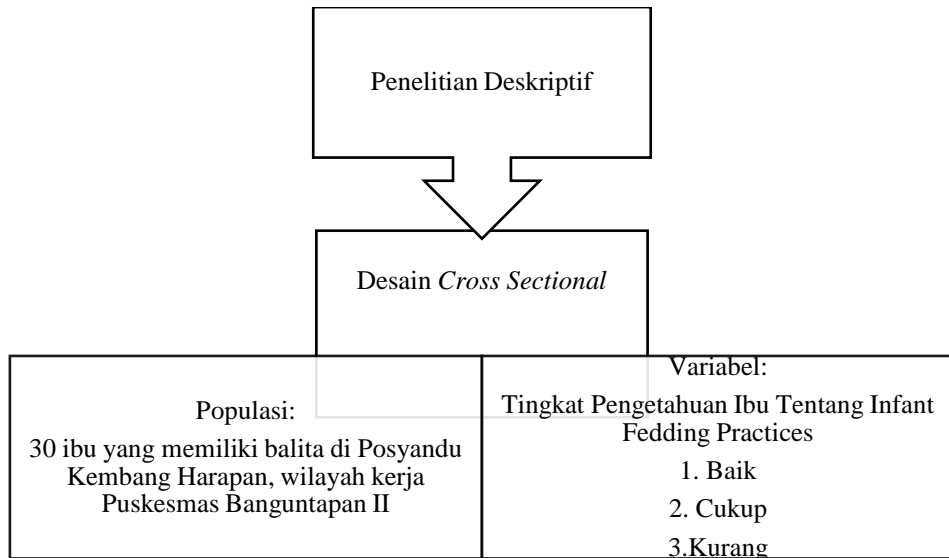


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian



Bagan 2. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel dan dapat dijelaskan menggunakan angka maupun kata-kata (Setyosari, 2016). Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional, yaitu penelitian yang pengukuran variabelnya dilakukan satu kali pada satu tempat secara bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012), populasi dalam sebuah penelitian merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita (0-59 bulan) di Posyandu Kembang Harapan wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II, yaitu 30 orang.

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi secara representatif. Menurut Sugiyono (2013), apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Kembang Harapan, wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II, Kabupaten Bantul pada tanggal 4 Maret 2023.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik (ciri, sifat, atau ukuran) subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek yang lainnya. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang *Infant Feeding Practices* di Posyandu Kembang Harapan, wilayah kerja Puskesmas Banguntapan II.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional Variabel	Instrumen	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Usia	Lamanya hidup yang dicapai responden	Kuesioner	Ordinal	1.<20 tahun 2.20-35 tahun 3.>35 tahun
2.	Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden	Kuesioner	Ordinal	1.Pendidikan dasar (SD, SMP) 2.Pendidikan menengah (SMA) 3.Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana)
3.	Jenis pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh responden untuk mencari nafkah	Kuesioner	Nominal	1.Bekerja (PNS, karyawan swasta, buruh, pedagang) 2.Tidak bekerja (IRT)
4.	Sumber informasi	Asal informasi mengenai <i>Infant Feeding Practices</i>	Kuesioner	Nominal	1.Media massa (Televisi, koran, internet) 2.Kader posyandu 3.Tenaga kesehatan (Bidan, perawat, dokter) 4. Non tenaga kesehatan (Keluarga, teman, tetangga)
5.	Tingkat pengetahuan <i>Infant Feeding Practices</i>	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai <i>Infant Feeding Practices</i> berdasarkan usia, pendidikan, sumber informasi, dan pekerjaan	Kuesioner	Ordinal	1.Baik (Persentase jawaban benar 76-100%) 2.Cukup (Persentase jawaban benar 56-75%) 3.Kurang (Persentase

jawaban benar
<56%)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden mengenai usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pengetahuan mengenai *Infant Feeding Practices* melalui kuesioner yang dibagikan (Sugiyono, 2013).

G. Alat Ukur/Instrumen

Instrumen penelitian adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Arikunto, 2014). Kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup. Jawaban yang tepat bernilai 1 dan jawaban yang tidak tepat bernilai 0.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Infant Feeding Practices*”

No.	Sub Variasi	Nomor	Jumlah Soal
1.	1000 Hari Pertama Kelahiran dan <i>Infant Feeding Practices</i>	1,2,3,4,5	5
2.	Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	6,7,8,9,10	5
3.	ASI eksklusif	11,12,13,14,15	5
4.	Makanan Pendamping ASI (MPASI)	16,17,18,19,20	5
Total			20

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian benar-benar mengukur apa yang akan diukur nantinya (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas telah dilakukan pada 20 item soal menggunakan rumus Korelasi Bivariat Pearson pada SPSS dengan hasil r hitung $>$ r tabel (0,6319) sehingga item soal dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan pada instrumen yang memiliki validitas untuk mengetahui apakah dapat dipercaya atau diandalkan dimana hasil pengukuran akan tetap konsisten apabila dilakukan penelitian lebih dari satu kali menggunakan instrumen yang sama (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas telah dilakukan pada 20 item soal yang sudah valid menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* pada SPSS dengan hasil r hitung (0,768) $>$ r tabel (0,6319) sehingga item soal dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Peneliti melakukan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul untuk mendapatkan data status gizi balita di 27 Puskesmas yang ada. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Banguntapan II untuk mendapatkan data 47 posyandu balita beserta status gizinya.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti menentukan posyandu yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu Posyandu Kembang Harapan.
- b. Peneliti melakukan kolaborasi dengan kader, yaitu Ibu Ani terkait waktu untuk penelitian, yaitu pada bulan Maret 2023 dibarengkan dengan kegiatan posyandu.
- c. Peneliti melakukan pendekatan kepada 30 ibu untuk menjadi responden sekaligus memberikan lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP), surat permohonan menjadi responden, dan *informed consent*.
- d. Penelitian dilakukan dengan membagikan lembar kuesioner sebelum kegiatan penimbangan dimulai, kemudian responden dapat mengisinya dalam waktu kurang lebih 10 menit.
- e. Setelah selesai mengisi lembar kuesioner, responden diberikan informasi dan edukasi mengenai *Infant Feeding Practices* dan souvenir sebagai kenang-kenangan.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Melakukan tahap pengolahan data mulai dari kegiatan *editing*, *scoring*, *coding*, *data entry*, dan *cleaning*, serta menganalisis data.

3. Tahap Penyajian Hasil Pengolahan dan Analisis Data

Menyajikan hasil pengolahan data, yaitu dengan menguraikan dan menyusun dalam bentuk tabel dan penjelasan terhadap data yang telah dianalisis menggunakan Ms. Excel.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Langkah-langkah mengolah dan menganalisis data menurut Notoatmodjo (2012) adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Seluruh kuesioner yang terkumpul telah diisi lengkap sehingga tidak diperlukan pengambilan data ulang.

b. *Coding*

Peneliti menggunakan *coding* atau pengkodean, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Scoring*

Jawaban yang tepat diberikan skor 1. Pertanyaan nomor 1, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19 jawaban yang tepat adalah benar sedangkan pertanyaan nomor 2, 3, 7, 10, 13, 20 jawaban yang tepat adalah salah.

d. *Data Entry*

Jawaban yang diperoleh dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer (Ms Excel).

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari responden selesai dimasukkan, perlu diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode.

2. Analisis Data

Variabel dianalisis dengan menghitung distribusi frekuensi dan tingkat pengetahuan para ibu berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi. Cara mengukur persentase nilai yang diperoleh adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Menurut Arikunto (2014) tingkat pengetahuan seseorang diinterpretasikan dalam skala berikut, yaitu:

- 1) Baik (Jawaban terhadap kuesioner 76-100% benar).
- 2) Cukup (Jawaban terhadap kuesioner 56-75% benar).
- 3) Kurang (Jawaban terhadap kuesioner <56% benar).

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Sebelum mengisi *informed consent*, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta manfaat dilakukannya penelitian tersebut.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan

Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden, peneliti juga menjamin kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian.

3. Keadilan dan Keterbukaan

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada semua subjek penelitian sehingga seluruh responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan apapun.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian

Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden. Segala informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan digunakan untuk kepentingan lain.